

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, artinya semua sumber datanya langsung diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.¹

Berdasarkan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari kegiatan-kegiatan di sentra main peran yang dilakukan di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin setiap harinya.

Penelitian ini ada beberapa jenis-jenis penelitian, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan

¹ Syaifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5.

secara objektif.² Dengan kata lain jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

Penelitian deskriptif merupakan cara baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengkategorikan informasi. Jenis penelitian deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variable.

Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti tertarik secara alamiah.

Dengan penelitian ini, maka penulis berharap agar dapat mengetahui bagaimana Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Sentra Main Peran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin. Maka penulis melakukan observasi dan wawancara secara mendalam untuk mengetahuinya.

² Moh Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005) hal. 66-67.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian akan dilakukan di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin, Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Anak kelompok A di ruangan sentra bermain peran di PAUD tersebut. Kelompok A di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin merupakan kelompok awal dalam kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kelompok A di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Sentra Main Peran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan responden dan informan, yaitu mengenai :

1) Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Sentra Main Peran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin, meliputi:

- a) Media yang digunakan
- b) Metode yang digunakan
- c) Materi yang disampaikan
- d) Evaluasi yang disampaikan
- e) Peserta didik

2) Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dalam Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Sentra Main Peran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data Penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data tersebut meliputi :

1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

- 2) Visi, Misi dan tujuan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin..
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru dan siswa.
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden, yaitu guru dan anak di kelompok A yang ada di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin. Guru yang diwawancarai adalah guru kelompok sentra bermain peran, kepala sekolah dan anak kelompok A.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi komite sekolah, TU dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang, meliputi profil sekolah.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpunkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disajikan pengamatan. Teknik ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan-kegiatan motorik kasar. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis turun ke lapangan mengamati hal-hal yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penelitian ini, maka penulis melakukan observasi tentang Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan sentra Main Peran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan alat untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan pula. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi

dari terwawancara.⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru, kepala sekolah dan anak di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari sumber dan informan.⁵ Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi, seperti data penunjang mengenai, lokasi penelitian yaitu dokumen profil sekolah ,struktur organisasi, moto, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru , keadaan peserta didik, serta sarana dan prasana sekolah. Penggunaan studi dokumentasi ini didasarkan pada lima alasan.

Pertama, sumber-sumber ini tersedia dan murah. *Kedua*, dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat di analisis kembali. *Ketiga*, dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. *Keempat*, sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Dan *kelima*, sumber ini bersifat non-reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.⁶

⁴ *Ibid*, hal. 157.

⁵ John J Shauughnessy, Eugence B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research Methodology in Psychology*, terj. Ellys, *Metode penelitian dalam Psikologi*, ed.9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 91.

⁶ *Ibid*, h. 216.

Matriks Teknik Pengumpulan Data Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Sentra Main Peran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Kegiatan sentra bermain peran</p> <p>b. Kegiatan sentra main peran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik di kelompok A beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi:</p> <p>1) Media yang digunakan</p> <p>2) Metode yang digunakan</p> <p>3) Materi yang digunakan</p> <p>4) Evaluasi</p> <p>5) Peserta Didik</p> <p>c. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak.</p>	<p>Guru</p> <p>Guru dan anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi, wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, wawancara dan Dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Profil dan sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.</p> <p>c. Visi dan misi</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

	e. Latar belakang penerapan pembelajaran sentra f. Kurikulum yang digunakan dalam sentra	Kepala PAUD, Tata Usaha dan Dokumen	
--	---	-------------------------------------	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Data yang dikumpulkan penulis dari jenis data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara induktif.

Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu mendisplay data dalam bentuk tabel, grafik dalam penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan ini penulis melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

4. Interpretasi data yaitu menafsirkan data berbentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula.

5. Analisis Data

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul

berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Mengecek keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat di buktikan keabsahannya. Upaya yang dilakukan untuk melakukan keabsahan data ini penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori⁷. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori

⁷ Loxy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja,2007), hal, 432.

dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetap juga mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang relatif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*⁸.

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian dilapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricek dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.

⁸ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 116.

c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset ke Fakultas